INTISARI

Majidah. B37209008. Skripsi Program Studi Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya. Penerimaan Ayah yang Memiliki Anak Autis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerimaan ayah yang memiliki anak autis, faktor-faktor penerimaan ayah yang memiliki anak autis, serta aspek-aspek penerimaan ayah yang memiliki anak autis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji khusus. Subyek penelitian ini terdapat dua orang ayah dari kalangan keluarga yang berbeda, namun sama-sama memiliki anak penyandang autis. Adapun prosedur analisis data yang digunakan adalah dari Creswell, terdiri dari enam tahapan yaitu: (1) Mengolah data dan mengintrepetasikan data, (2) Membaca keseluruhan data,(3) Menganalisis lebih detail dan mengkoding data,(4) Menerapkan proses koding, (5) Menunjukkan deskripsi dan bagaimana tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi atau laporan kualitatif, (6) Mengintrepretasikan atau memaknai data. Hasil temuan dari penelitian ini adalah subjek pertama bersikap positif dalam menyikapi kondisi putranya yang autis, subjek pertama mengekspresikan perhatian dan kasih sayangnya secara maksimal dengan mencari dokter terbaik untuk putranya, mencari terapi yang tepat untuk putranya dengan membeli buku-buku berbahasa inggris di luar negeri, memanggil guru privat melukis dan mengaji untuk putranya, sehingga putranya pun sekarang ahli dalam melukis dan membaca surat-surat Al-qur'an, mendampingi putranya disegala kesempatan seperti menemani putranya bepergian kuliner, membaca majalah, hingga mengajarkan *toilet training*. Berbeda dengan subjek kedua, yang memberikan sikap negatif dengan tidak cepat mencari dokter ahli untuk mendiagnosa putranya di usia pertama putranya, sbujek kedua juga tidak pernah menemani putranya bermain, kegiatan sehari-hari putranya banyak diluangkan bersama ibunya. Subjek kedua juga mengakui malu mempunyai putra penyandang autis. Faktor-faktor penerimaan ayah yang memiliki anak autis Terdapat pula aspek-aspek penerimaan ayah yang memiliki anak autis seperti memberikan perhatian, simpati dan memberikan kasih sayang yang memiliki dampak terhadap perkembangan anak autis itu menjadi lebih cepat pulih seperti orang-orang yang normal, dan faktor-faktor penerimaan ayah yang memiliki anak autis seperti kemampuan keuangan, latar belakang agama, status perkawinan yang harmonis, pendidikan, dan sikap para ahli yang mendiagnosa. Semua hal tersebut memiliki dampak yang luar biasa terhadap perkembangan fisik dan psikis anak autis termasuk perkembangan emosional yang lebih baik dimasa depan seperti pada putra dari subjek pertama sudah mulai bisa hidup mandiri di usia remaja, mampu melakukan berbagai hal sendiri seperti makan, mandi, mengenakan pakaian, mampu sholat lima waktu dengan tepat waktu, hafal surat-surat pendek, dan memiliki banyak karya melukis. Berbeda dengan putra subjek kedua, yang di usia remaja masih membutuhkan banyak bantuan dari ibunya dalam melakukan berbagai hal sehari-hari.

Kata kunci : Penerimaan Ayah, Anak Autis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id